

LAPORAN TUGAS AKHIR

**STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA KOPI
DI KECAMATAN PARBULUAN KABUPATEN
DAIRI PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh

**MUHAMMAD ARI SHOLA
NIRM. 01.02.21.211**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA KOPI
DI KECAMATAN PARBULUAN KABUPATEN
DAIRI PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh
MUHAMMAD ARI SHOLA
NIRM. 01.02.21.211**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Strategi Pengembangan Sentra Kopi di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara
Nama : Muhammad Ari Shola
NIRM : 01.02.21.211
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Firman RL Silalahi, S.TP, M.Si
NIP. 1973123 0200312 1 001

Pembimbing II



Hadi Wijoyo, M.P.
NIP. 19890308 201902 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Ketua Program Studi



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si.
NIP. 19790914 201101 1 005

Direktur polbangtan Medan



Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si.
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus : 23 Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Strategi Pengembangan Sentra Kopi di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi
Nama : Muhammad Ari Shola
Nirm : 01.02.21.211
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Iman Arman, S.P., M.M
NIP. 19711205 200112 1 001

Anggota Penguji 1



Dr. Firman RL Silalahi, S.TP, M.Si
NIP. 19731230 200312 1 001

Anggota Penguji 2



Dr. Gusti Setiavani, S.TP., M.P
NIP. 19700320 199303 1 001

Tanggal Ujian : 23 Juli 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhammad Ari Shola

NIRM : 01.02.21.211

Tanda Tangan : 

Tanggal :

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Ari Shola lahir di Medan pada 29 Januari 2004 dari pasangan Ayahanda Siswoyo Syahputra dan Ibunda Khadijah dan juga merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan Sekolah dasar di SD Negeri 43 Medan dan dinyatakan lulus pada Tahun 2015. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Pertiwi Medan dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Medan dan dinyatakan lulus pada tahun 2021. Untuk jenjang perguruan tinggi, penulis selanjutnya berkesempatan menempuh pendidikan vokasi dengan jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan yang merupakan sekolah kedinasan dari Kementerian Pertanian melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur umum pada tahun 2021. Pada tahun 2025, penulis telah menyelesaikan Pendidikan Diploma IV pada Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Jurusan Perkebunan dengan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ari Shola
NIRM : 01.02.21.211
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : **Strategi Pengembangan Sentra Kopi di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Juli 2025

Yang menyetujui,



(Muhammad Ari Shola)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan “ (QS. Al-Insyirah:5)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'amin, puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada ku sehingga dapat menempuh jenjang pendidikan hingga saat ini. Shalawat dan salam selalu dihadirkan kepada panutan dan junjungan Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW Alhamdulillah, telah terselesaikan tugas dan tanggung jawab selama menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Mudah-mudahan gelar dan ilmu yang kumiliki saat ini bisa membawa berkah dan berguna bagi masyarakat.

Ayahanda dan Ibunda tersayang,

Terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, dan pengorbanan yang tak terhitung sepanjang hidupku. Ayah, atas kerja keras dan keteguhanmu yang menjadi teladan. Ibu, atas kasih sayang dan doamu yang tak pernah lelah mengiringiku. Segala pencapaian ini takkan ada tanpa kalian. Skripsi ini adalah bagian kecil dari rasa terima kasih dan baktiku. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.

Kakak dan abang,

Teruntuk kakak ku dan abangku tercinta, Terima kasih telah menjadi sosok kakak dan abang yang sabar menjagaku, sebagai penyemangatku, serta pendengar setia cerita perjalanan adik kalian, Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian berdua.

Dosen Pembimbing,

Terimakasih kepada bapak Dr. Firman RL Silalahi, S.TP, M.Si dan bapak Hadi Wijoyo, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing saya yang memberi bimbingan dan arahan selama pelaksanaan tugas akhir sehingga berjalan dengan baik. Saya berharap dosen pembimbing saya selalu sehat dan lancar dalam karir pekerjaan.

Dosen Penguji dan Dosen Polbangtan medan,

Saya mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Iman Arman, S.P., M.M. dan Ibu Dr. Gusti Setiavani, S.TP., M.P. selaku dosen penguji saya yang memberikan waktu untuk melaksanakan ujian dalam kelancaran tugas akhir saya. Saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Polbangtan Medan yang telah banyak memberi bimbingan dan pelajaran semasa kuliah. Saya berharap setiap dosen sehat dan lancar dalam karir pekerjaan.

Untuk Orang Spesial

Terimakasih kepada teman-teman saya, Riki, Riski, Kiya, Tim TM dan Perdinan Ginting yang telah menemani saya dalam kondisi senang maupun susah, kalian telah saya anggap seperti saudara saya, semoga kita sehat selalu dan lancar selalu dalam karir, semoga persaudaraan kita akan selalu melekat, kita akan bertemu kembali di versi terbaik kita di masa depan.

Kelas BUN A 21

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada seluruh teman-teman kelas BUN A 21, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan saya selama empat tahun masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, tawa, perjuangan, dan segala suka duka yang telah kita lalui bersama.

ABSTRAK

Muhammad Ari Shola, NIRM 01.02.21.211. Strategi pengembangan sentra kopi di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi dilakukan untuk mengkaji faktor internal dan eksternal yang berpengaruh dalam pengembangan kopi serta merumuskan strategi yang tepat untuk diterapkan di lokasi pengkajian. Kajian ini menggunakan analisis SWOT dengan matriks IFAS dan EFAS. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan penyebaran daftar pertanyaan yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitasnya pada aspek pengetahuan serta sikap pekebun. Faktor internal yang menjadi kekuatan meliputi perilaku pekebun yang relatif baik, umur pekebun yang masih produktif, luas lahan yang cukup mendukung, pengalaman bertani yang memadai, serta kondisi lahan yang sesuai untuk budidaya kopi. Sementara itu, kelemahan utama yang teridentifikasi adalah tingkat pendidikan pekebun yang masih rendah. Dari sisi eksternal, terdapat peluang berupa harga jual kopi yang cukup menguntungkan, tingkat persaingan yang dapat mendorong peningkatan kualitas, serta dukungan kebijakan pemerintah. Namun, ancaman yang perlu diwaspadai adalah serangan hama dan penyakit tanaman kopi. Hasil analisis IFAS dan EFAS menempatkan strategi pengembangan pada posisi Kuadran I, yaitu strategi agresif yang menekankan pemanfaatan kekuatan internal untuk menangkap peluang eksternal. Berdasarkan hasil tersebut, dirumuskan sepuluh strategi utama yang dapat diterapkan untuk mendukung pengembangan sentra kopi di Kecamatan Parbuluan secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Strategi, Sentra Kopi, IFAS, EFAS, SWOT*

ABSTRACT

Muhammad Ari Shola, NIRM 01.02.21.211. *The coffee center development strategy in Parbuluan District, Dairi Regency, was conducted to examine internal and external factors influencing coffee development and formulate appropriate strategies for implementation at the study site. This study used a SWOT analysis with the IFAS and EFAS matrices. Data were obtained through interviews, observations, and the distribution of questionnaires, which were previously tested for validity and reliability in terms of farmer knowledge and attitudes. Internal strengths include relatively good farmer behavior, their age being still productive, sufficient land area, adequate farming experience, and land conditions suitable for coffee cultivation. Meanwhile, the main weakness identified was the low level of farmer education. Externally, there are opportunities in the form of fairly profitable coffee selling prices, a level of competition that can encourage quality improvement, and government policy support. However, threats that require vigilance are attacks by coffee plant pests and diseases. The results of the IFAS and EFAS analyses place the development strategy in Quadrant I, an aggressive strategy that emphasizes utilizing internal strengths to seize external opportunities. Based on these results, ten main strategies were formulated that can be implemented to support the sustainable development of coffee centers in Parbuluan District.*

Keywords: Strategy, Coffee Center, IFAS, EFAS, SWOT

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Tugas Akhir dengan judul **“Strategi Pengembangan Sentra Kopi di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi”** terselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap S.P M, Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si. selaku Ketua Program Studi jurusan Penyuluhan Perkebunan Presisi
3. Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., selaku Ketua Jurusan Penyuluhan Perkebunan Presisi
4. Dr. Firman RL Silalahi, S.TP. M.Si selaku Dosen Pembimbing I.
5. Hadi Wijoyo, M. P. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Panitia Pelaksana Tugas Akhir
7. Orang tua dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan proposal ini mungkin masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan Laporan ini. Demikian, kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin

Medan, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teoritis.....	5
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
III. METODOLOGI.....	25
3.1 Waktu dan Tempat.....	25
3.2 Kegiatan yang dilakukan.....	25
3.3 Identifikasi faktor internal dan eksternal.....	26
3.4 Menganalisis Internal Factor Analysis Summary (IFAS) dan External Factor Analysis Summary (EFAS).....	40
3.5 Matriks SWOT.....	43
3.6 Menyusun Strategi.....	43
3.7 Batasan – Batasan.....	44
IV. DESKRIPSI WILAYAH.....	47
4.1 Letak Geografis.....	47
4.2 Topografi.....	48
4.3 Data Kependudukan.....	48
4.4 Data Perkebunan.....	51

4.5	Keadaan Kelembagaan Masyarakat	51
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1	Faktor Internal dan Eksternal	53
5.2	Strategi Pengembangan Sentra Kopi di Kecamatan Parbuluan	63
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1	Kesimpulan	72
6.2	Saran	72
6.3	Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan)	73
	DAFTAR PUSTAKA	80
	DAFTAR LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Pengkajian Terdahulu.....	20
2.	Waktu dan Tempat.....	25
3.	Data, Sumber data, dan Jenis data perilaku petani.....	26
4.	Hasil uji Validitas.....	28
5.	Hasil Uji Reliabilitas.....	30
6.	Data, Sumber data, dan Jenis data dalam Karakteristik Pekebun.....	33
7.	Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data Kesesuaian Lahan.....	34
8.	Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data Sarana dan Prasarana.....	35
9.	Data, Sumber data, dan Jenis data dalam Kebijakan Pemerintah.....	38
10.	Data, Sumber Data dan jenis data dalam serangan hama dan penyakit.....	39
11.	Matriks Ifas.....	41
12.	Matriks Efas.....	42
13.	Matriks SWOT.....	43
14.	Luas Wilayah Desa di Kecamatan Parbuluan.....	48
15.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa.....	48
16.	Pembagian jumlah penduduk Parbuluan berdasarkan jenis kelamin.....	49
17.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	50
18.	Lembaga Penunjang di Kecamatan Parbuluan.....	51
19.	Distribusi Umur Responden.....	53
20.	Distribusi Pendidikan Formal Responden.....	54
21.	Distribusi Luas Lahan Responden.....	54
22.	Distribusi Pengalaman Responden.....	55
23.	Distribusi Skor Pengetahuan Pekebun.....	56
24.	Distribusi Skor Sikap Pekebun.....	57
25.	Distribusi Keterampilan Pekebun.....	58
26.	Tabel Kekuatan dan Kelemahan.....	59
27.	Distribusi Harga Jual Kopi.....	60
28.	Tabel Peluang dan Ancaman.....	63
29.	Tabel IFAS.....	63
30.	Tabel EFAS.....	64
31.	Matriks SWOT.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	24
2	Garis Kontinum Perilaku Pekebun.....	32
3	Peta Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi	47
4	Garis Kontinum Sikap Pekebun.....	57
5	Analisis Diagram SWOT	65

LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Formulir pengumpulan Data Pengetahuan Petani	85
2.	Formulir Pengumpulan Data Sikap Pekebun	91
3.	Formulir Pengumpulan Data Keterampilan Petani	95
4.	Rekapitulasi Data Karakteristik Pekebun.....	97
5.	Rekapitulasi Data Perilaku Pekebun	99
6.	Rekapitulasi Data Pengetahuan.....	101
7.	Rekapitulasi Data Sikap Pekebun	105
8.	Rekapitulasi Data Keterampilan Pekebun.....	106
9.	Pengumpulan Data Kesesuaian Lahan	107
10.	Formulir Pengumpulan Data Sarana dan Prasarana.....	108
11.	Formulir Pengumpulan Harga Jual	109
12.	Formulir Pengumpulan Persaingan dengan Daerah Lain.....	110
13.	Formulir Pengumpulan Kebijakan Pemerintah.....	111
14.	Formulir Pengumpulan Serangan Hama dan Penyakit	112

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perkebunan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya bagi komoditas seperti kopi. Menurut Nurfadillah, (2019) dalam Saputro *et al.*, (2023) Tanaman kopi telah memiliki peran penting bagi masyarakat sejak lama karena tumbuh subur dan menghasilkan hasil yang baik bagi masyarakat. Dengan lahan kopi seluas 1.288.884 ha, Indonesia meraih posisi ketiga di dunia dalam produksi kopi, hanya mengungguli Brazil, Vietnam (USDA, 2023).

Perkebunan kopi terbagi menjadi tiga kelompok: Perkebunan Besar Swasta, Perkebunan Besar Nasional, dan Perkebunan Rakyat. Pada tahun 2023, luas perkebunan PBN adalah 13.667 ha, dengan produksi 3.987 ton, dan luas perkebunan PBS adalah 9.112 ha, dengan produksi 1.318 ton. Perkebunan rakyat Indonesia mencakup 1.266.065 ha, pada tahun 2023, dan menghasilkan 784.305 ton, total 789.609 ton. Badan Pusat Statistik (BPS), dari Januari hingga September 2024, Indonesia telah mengekspor kopi sebanyak 342,33 ribu ton atau senilai 1,49 miliar dolar AS Berdasarkan negara tujuan, sepanjang Januari-September 2024 ekspor terbesar, yakni Filipina 85,00 ribu ton, Amerika Serikat 31,73 ribu ton, Malaysia 32,33 ribu ton, dan lainnya 193,39 ribu ton (Indonesia, 2024).

Sentra-sentra kopi terbesar di Indonesia memiliki 10 provinsi penghasil kopi terbesar dari 36 provinsi. Terbesar ada di Sumatera Selatan dengan areal seluas 267,383 ribu hektar dengan produksi 207,320 ribu ton biji berasan. Provinsi Lampung memiliki jumlah Luas 152.614 ha dengan produksi 105.807 ton, Provinsi Aceh memiliki Luas 113.968 ha dengan Produksi 71,084 ton, Provinsi Sumut memiliki Luas 98.592 ha dengan produksi 89.610 ton, Provinsi Jawa Timur memiliki Luas 91.309 ha dengan produksi 47,577 ton, Provinsi Bengkulu 90.891 dengan Produksi 50,745 ton, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki luas 79,126 Ha dengan Produksi 30.727 ton, Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki luas 75,555 ha dengan Produksi 25.737 Ton, Provinsi Jawa Barat memiliki Luas 54,243 ha dengan Produksi 22,628 Ton, Provinsi Jawa Tengah 50.153 Ha dengan Produksi 27.227 Ton (Ditjenbun, 2023). Varietas yang dibudidayakan di Provinsi Sumatera Utara yaitu Kopi Parbuluan, Kopi Mandailing Kopi Tarutung, Kopi Sipirok, Kopi

Lintong Sehingga Sumatera Utara dikenal sebagai Sentra Kopi (Sumut, 2022).

Provinsi Sumatera Utara Sebagai salah satu wilayah penghasil Kopi utama di Indonesia karena didukung oleh kondisi lahan, iklim, dan kesuburan tanah. Pada tahun 2022, produksi Kopi Arabika di provinsi ini mencapai 76.528,00 ton dengan luas areal 80.020,90 ha (BPS Kabupaten Dairi, 2023). Sumatera Utara ditetapkan sebagai salah satu daerah sentra pertanian nasional untuk komoditas perkebunan prioritas yang dikelola oleh korporasi pekebun. Ketetapan ini diatur dalam SK Menteri Pertanian Nomor 472/Kpts/RC.040/6/2018. Beberapa kabupaten yang termasuk dalam program ini adalah Toba, Samosir, Humbang Hasundutan, Dairi, dan Karo. (Kepmentan Nomor 472, 2018).

Kabupaten Dairi salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Utara, Dairi memiliki luas keseluruhan areal tanam kopi di Kabupaten Dairi adalah seluas 19.313,2 ha, dimana kopi arabika memiliki luas areal 14.256,6 ha sedangkan kopi robusta seluas 5.056,6 ha dan hasil produksi kopi keseluruhan mencapai 21.199,2 ton, dimana kopi arabika menyumbang sebanyak 18.677,6 ton sedangkan kopi robusta sebanyak 2.521,6 ton. Kabupaten Dairi memiliki beberapa kecamatan yang menjadi sentra kopi arabika yaitu, Kecamatan Parbuluan, Sumbul, Sidikalang, Pegagan Hilir, dan Sitinjo (BPS Kabupaten Dairi, 2023).

Kecamatan Parbuluan merupakan salah satu penghasil kopi yang dijadikan sebagai satu sentra penghasil kopi di Kabupaten Dairi dengan memiliki luas areal kopi arabika pada tahun 2022 sebesar 3.298,2 ha dengan produksi sebesar 3.948,8 ton, dari tahun 2022 hingga 2023 kecamatan Parbuluan hasil produksi kopi Arabika mengalami Kenaikan 4.869,4 Ton (BPS Kabupaten Dairi, 2023).

Pertumbuhan tanaman kopi di Kabupaten Dairi dalam beberapa tahun terakhir cenderung stagnan. Untuk mengatasi kondisi ini, pemerintah daerah mengambil langkah peremajaan dan penambahan luas lahan tanam kopi. Pemerintah Kabupaten Dairi menargetkan akan ada setidaknya 5.000 hektar tanaman kopi baru dalam lima tahun mendatang. Di Dairi sendiri, tanaman kopi terbagi dalam dua jenis, yaitu Arabika dan Robusta. Upaya untuk membangkitkan kembali kejayaan kopi Dairi ini mendapat dukungan dan perhatian dari berbagai pihak. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Utara yang melakukan pendampingan dan pelatihan budidaya kopi untuk Pekebun di Kabupaten Dairi.

Varietas kopi yang ditanam adalah kopi Arabika varietas Komasti dan kopi Robusta di lahan seluas kurang lebih 2 hektar. Gabungan Kelompok Pertanian (Gapoktan) Berkarya binaan Bank Indonesia sendiri memiliki anggota sebanyak 48 orang Pekebun yang berasal dari kelompok tani Desa Perjuangan, Desa Dolok Tolong dan Desa Kentara Kabupaten Dairi (News, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pengkaji dengan koordinator penyuluh Pertanian di Kecamatan Parbuluan teridentifikasi bahwa produktivitas kopi di wilayah tersebut masih rendah. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, terutama keterbatasan pengetahuan dan keterampilan petani dalam menerapkan prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP). Beberapa permasalahan yang mencuat antara lain penggunaan benih kopi yang belum bersertifikat, ketiadaan tanaman penayang dalam sistem budidaya, serta kurang optimalnya kemampuan petani dalam mengendalikan serangan hama dan penyakit tanaman secara efektif.

Fakta nya bahwa belum ada strategi komprehensif dibuat yang dirancang dan diterapkan. Strategi yang dimaksud harus mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal untuk menghasilkan strategi yang tepat. Maka dapat mengembalikan kabupaten Dairi menjadi satu sentra kopi yang unggul di Sumatera Utara. Untuk itu perlu dilakukan kajian mengenai **”Strategi Pengembangan Sentra Kopi di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan dari uraian latar belakang tersebut, antara lain :

1. Apa saja Faktor-Faktor internal dan Eksternal dalam Pengembangan Sentra Kopi di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi ?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan Sentra Kopi di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditetapkan tujuan dari pengkajian ini, antara lain :

1. Untuk mengkaji faktor-faktor Internal dan Eksternal Sentra Kopi di Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara.

2. Untuk mengkaji Strategi dalam Pengembangan Sentra Kopi di Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara

1.4 Manfaat

Hasil dari pengkajian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, peneliti ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat menjadi informasi
3. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan pengkajian selanjutnya atau pengkajian yang sejenis.